

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR SISWA  
DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI  
JURUSAN IPS DI SMA DARUL ULUM NGLUMBER KEPOHBARU  
BOJONEGORO 2014/2015**

Aris Setiyo Rini  
IKIP PGRI BOJONEGORO

E-mail : [arissetiyorini93@yahoo.co.id](mailto:arissetiyorini93@yahoo.co.id)

**ABSTRAK**

Setiyo Rini, Aris. 2015. *Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Jurusan IPS SMA Darul Ulum Ngelumber Kepohbaru Bojonegoro*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Program Sarjana Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Bojonegoro. Pembimbing : (I) Drs. Mudjiharto, M.Pd, (II) Hj. Ifa Khoiria Ningrum, SE.MM.

**Kata Kunci : Lingkungan Belajar, Minat Belajar Siswa, dan Prestasi Belajar.**

Penelitian ini ditujukan untuk menguji tentang hubungan antara lingkungan belajar, minat belajar siswa dan prestasi belajar. Penggunaan variabel tersebut dapat memecahkan permasalahan yang terjadi di SMA Darul Ulum Nglumber Kepohbaru Bojonegoro.

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode korelasional yang berjenis penelitian kuantitatif dan dilakukan di SMA Darul Ulum Nglumber Kepohbaru Bojonegoro, dengan sampel 29 orang. Data dikumpulkan dengan instrumen berupa angket/ kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah *SPSS for Windows versi 16*. Hasil penelitian dapat dipaparkan secara singkat sebagai berikut: 1) lingkungan belajar Berpengaruh Signifikan dengan prestasi belajar, 2) minat belajar siswa Berpengaruh Signifikan dengan prestasi belajar, 3) Secara bersamaan/ Simultan lingkungan belajar dan minat belajar siswa berpengaruh signifikansi dengan prestasi belajar.

**ABSTRACT**

**Keywords: Environmental Learning, Students' Interests and Learning Achievement.**

This study aimed to examine the relationship between the learning environment, student interest and learning achievement. The use of these variables can solve problems that occur in the SMA Darul Ulum Nglumber Kepohbaru Bojonegoro.

This study was designed using a manifold correlation method and quantitative research conducted in SMA Darul Ulum Nglumber Kepohbaru Bojonegoro, with a sample of 29 people. Data were collected by questionnaire instrument / questionnaire. Data analysis technique used was SPSS for Windows version 16. The results can be described briefly as follows: 1) Significant Influential learning environment and academic achievement, 2) Significant Influential student interest and academic achievement, 3) Concurrently / Simultaneous learning environments and interest in student learning and academic achievement influential significance.

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-undang sisdiknas (Sistem Didik Nasional) No. 20 tahun 2003 menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa. Untuk mewujudkan pengertian pendidikan yang dimaksud, maka lingkungan keluarga (orang tua) merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak.

Pendidikan formal dilakukan ditempat sekolahan dengan mengikuti berbagai mata pelajaran yang telah ditentukan lebih dulu oleh pihak sekolah. Sekolah memang peranan penting dalam pendidikan karena pengaruhnya besar

sekali pada jiwa anak (Ahmad dan Uhbiyanti, 2003:193).

Lingkungan belajar yang ada di sekitar siswa baik di sekolah maupun di rumah diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang utama bagi anak, karena dalam keluarga sebagian besar kehidupan anak berada dalam lingkungan keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima anak adalah di dalam lingkungan keluarga. Orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam kesuksesan dan keberhasilan belajar anak sehingga dapat dikatakan bahwa partisipasi orang tua dalam pendidikan keluarga juga menentukan keberhasilan belajar anak yang terwujud dalam prestasi belajar yang meliputi segala bidang. (Martinis,2002:4)

Kenyataan di kelas siswa kesulitan memahami teori dan konsep-konsep ekonomi, karena sebagian besar siswa

hanya menghafal teori dan konsep-konsep dalam ilmu ekonomi, sehingga kebanyakan dari mereka akan segera kesulitan mengingat istilah-istilah ekonomi yang telah mereka hafalkan, mereka juga enggan membaca berita-berita ekonomi yang sangat penting untuk mempermudah pemahaman istilah-istilah ekonomi. Dari latar belakang diatas penulis ingin mencoba menulis sebuah penelitian dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Jurusan IPS di SMA Darul Ulum Nglumber Kepohbaru Bojonegoro”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah hubungan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI jurusan IPS di SMA Darul Ulum Kepohbaru?

2. Adakah hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI jurusan IPS di SMA Darul Ulum Kepohbaru?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hubungan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI jurusan IPS di SMA Darul Ulum Kepohbaru.
2. Untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI jurusan IPS di SMA Darul Ulum Kepohbaru .

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Lingkungan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Lingkungan belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dengan

peserta didik, sebagai lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang ada disekitar peserta didik yang dapat menunjang kegiatan belajarnya. Sedangkan menurut Slameto (2003:60-73) lingkungan belajar siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

### **B. Minat Belajar**

Menurut Slameto (2010:180-181) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketrikatan pada suatau hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

### **C. IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)**

Menurut S. Nasution (dalam Daljoeni, 1992) yang dimaksud dengan IPS adalah pelajaran yang merupakan suatu fusi atau paduan dari sejumlah mata pelajaran sosial. Lalu tentang obyek IPS dan bagian-bagian yang mendukungnya, dikatakan "IPS" merupakan bagian kurikulum sekolah yang berhubungan dengan peranan manusia didalam

masyarakat yang terdiri atas berbagai subyek yakni sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, pemerintahan dan psikologi sosial.

### **D. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni "prestasi" dan "belajar". Antara kata "prestasi" dan "belajar" mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum pengertian "prestasi belajar" dibicarakan ada baiknya pembahasa ini diarahkan pada masalah pertama untuk mendapatkan pemahaman lebih jauh mengenai makna "prestasi" dan "belajar". Hal ini juga untuk memudahkan memahami lebih mendalam tentang pengertian "prestasi belajar" itu sendiri. (Syaiful Bahri Djamarah, 2012:1)

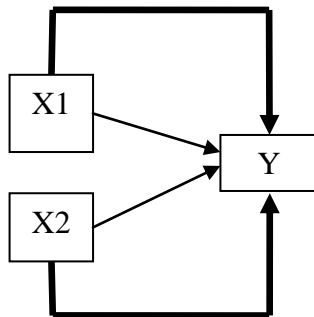
## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode korelasional yang berjenis penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk melihat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian

korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variable atau lebih. (Sukardi, 2009,hal:166)

### A. Rancangan Penelitian

Gambar 3.1 Rancangan variabel dalam penelitian ini pada gambar berikut :



Keterangan :

—————> : Parsial

—————> : Simultan .

X1 : Lingkungan Belajar Ssiswa

X2 : Minat Belajar Siswa

Y : Prestasi Belajar Ekonomi

### B. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Darul Ulum Nglumber Kepohbaru Bojonegoro kelas XI IPS. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti (Eka

Farida,2012:17). penelitian ini populasi siswa kelas XI IPS yang berjumlah 29 sampel.

### C. Instrument Penelitian

#### 1. Uji validitas kuesioner

Uji validitas item kuesioner digunakan metode koefisien korelasi *person product moment* yaitu dengan mengkorelasikan skor total yang dihasilkan oleh masing-masing responden.

$$R_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n.\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \cdot \{n.\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

(Sugiono, 2010:248)

Dimana :

$R_{xy}$  = koefisien korelasi

$\sum XY$  = skor rata-rata dari X dan Y

$\sum Xi$  = jumlah skor item

$\sum Yi$  = jumlah skor total

N = jumlah responden

#### 2. Uji Reabilitas kuesioner

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS versi 16. Alpha

Cronbach merupakan suatu koefisien reliabilitas yang mencerminkan seberapa banyak item pada suatu rangkaian yang berhubungan secara positif satu dengan lainnya. (Budi Koestoro & Basrowi,2006:243)

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

media pengumpulan data tersebut diantaranya adalah kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tetapi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, data dokumentasi dan kuesioner (angket).

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan teknik multivariate yang mengkombinasikan aspek regresi berganda untuk mengstimasi serangkaian-serangkaian hubungan ketergantungan secara silmutan.

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas menggunakan uji kolmogorov smirnov dan Shapiro wilk.

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program Statistical Package Social Science (SPSS) versi 16 for Windows.

##### **2. Uji linearitas hubungan**

uji linearitas untuk memastikan apakah derajat hubungannya linear atau kuadrat (pangkat dua). (Sutrisno Hadi. 2000:95), dengan bantuan komputer program Statistical Package Social Science (SPSS) versi 16 for windows.

#### **F. Penguji Hipotesis**

##### **1. Uji T**

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat dan untuk derajat signifikan yang digunakan bernilai 0,05.

##### **2. Uji F**

Uji f untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Sekolah Umum**

SMA Darul Ulum Nglumber Kec. Kepohbaru Kab. Bojonegoro adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan di jenjang Sekolah Menengah Atas beralur islami (dalam arti selain terdapat pelajaran pengetahuan umum juga terdapat pelajaran-pelajaran islami seperti pelajaran akhidah aklak, fiqih dan lain-lain), yang beralamat Jln. Raya Kepohbaru Desa Nglumber Kec. Kepohbaru Kab. Bojonegoro Jawa Timur. SMA Darul Ulum Nglumber Kec. Kepohbaru Kab. Bojonegoro menempati luas tanah seluruhnya 3.050 m<sup>2</sup>, luas bangunan 2.535 m<sup>2</sup>, luas halaman 200 m<sup>2</sup>, luas lapangan olahraga 200 m<sup>2</sup> dan luas lain-lain 115 m<sup>2</sup>.

## B. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas Koefisioner

#### a. Lingkungan belajar dengan prestasi belajar

Menghitung harga  $r_i$  hitung, Dengan  $n = 29$  taraf kesalahan 5% diperoleh 0,0004 dari taraf kesalahan 1% = 0,0000. Karena  $r_i$  lebih besar dari  $r$

table untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% ( $0,0004 > 0,0000$ ), maka dapat disimpulkan instrument kemampuan lingkungan belajar tersebut reliable dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

#### b. Minat belajar dengan prestasi belajar

Menghitung harga  $r_i$  hitung, Dengan  $n = 29$  taraf kesalahan 5% diperoleh 0,0666 dari taraf kesalahan 1% = 0,01332. Karena  $r_i$  lebih besar dari  $r$  table untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% ( $0,0666 > 0,01332$ ), maka dapat disimpulkan instrument kemampuan lingkungan belajar tersebut reliable dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's of Alpha* variable lingkungan belajar sebesar -0,362, Nilai *Cronbach's of Alpha* variable minat belajar siswa sebesar -0,552, Nilai *Cronbach's of Alpha* variable prestasi belajar sebesar 0,542. Pada nilai *Cronbach's of Alpha* ketiga variabel yang diteliti oleh peneliti lebih besar dari 0,7

maka kuesioner dalam penelitian ini menunjukkan bahwa butir kuesioner memiliki keandalan yang tinggi dan reliabel.

### Uji Persyaratan Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Dari hasil *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa data pada variabel prestasi belajar bernilai normal dan data pada dua variabel lingkungan belajar, minat belajar siswa bernilai normal. Angka Statistik menunjukkan semakin besar nilainya maka bernilai data semakin normal.  $df = \text{jumlah data}$ .

#### 2. Uji Linearitas

Dari hasil disimpulkan bahwa model regresi berbentuk linier. Hal ini dibuktikan dari uji tahap 1 dan tahap 2 dengan nilai signifikansi pada setiap variabel yaitu Tahap 1 lingkungan belajar ( $X_1$ ) signifikansi linearitinya sebesar 0,503. Karena signifikansi besar dari 0,05 maka dapat

disimpulkan bahwa antara variabel lingkungan belajar dan prestasi belajar terdapat hubungan yang linear. Tahap 2 minat belajar siswa ( $X_2$ ) signifikansi linearitinya sebesar 0,504. Karena signifikansi besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel minat belajar siswa dan prestasi belajar terdapat hubungan yang linear.

## PEMBAHASAN

### A. REGRESI BERGANDA ( *MULTIPLE REGRESSION* )

Analisis regresi dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut:  $Y = 84,950 + -0,196X_1 + -0,086X_2$ . Persamaan tersebut menunjukkan:

1. Konstanta ( $a$ ) = 84,950 menyatakan bahwa jika  $X_1$  (Lingkungan Belajar), dan  $X_2$  (Minat Belajar Siswa) konstan, maka prestasi belajar akan naik sebesar 0,849%.



2. Koefisien regresi  $X_1$  sebesar  $-0,196$  menunjukkan jika lingkungan belajar mengalami penurunan sebesar  $0,1\%$  sedangkan variabel yang lain  $X_2$  (minat belajar siswa) konstan, maka prestasi belajar siswa akan menurun sebesar  $1,96\%$ .
3. Koefisien regresi  $X_2$  sebesar  $-0,086$  menunjukkan jika lingkungan belajar mengalami penurunan sebesar  $0,1\%$  sedangkan variabel yang lain  $X_1$  (minat belajar siswa) konstan, maka prestasi belajar siswa akan menurun sebesar  $0,38\%$ .

## B. HIPOTESIS

### 1. Uji t (*t-test*)

- a) Pengaruh lingkungan belajar dengan prestasi belajar.

Variabel lingkungan belajar mempunyai angka signifikansi  $0,375$ , yang berarti lebih dari nilai probabilitas  $5\%$  ( $p = 0,05$ ). Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa variabel lingkungan belajar secara parsial

berpengaruh signifikan dengan prestasi belajar.

- b) Pengaruh Variabel minat belajar siswa dengan prestasi belajar.

Variabel partisipasi anggota mempunyai angka signifikansi  $0,685$ , yang berarti lebih dari nilai probabilitas  $5\%$  ( $p = 0,05$ ). Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa variabel minat belajar siswa, secara parsial berpengaruh signifikan dengan prestasi belajar.

### 2. Uji F (*Test Anova*)

Pada Hasil perhitungan uji f (*Test Anova*) lingkungan belajar dan minat belajar siswa terhadap prestasi dapat diketahui dengan tabel *Coefficient*. dari uji f (*Test Anova* di Lampiran 8). Dalam uji test anova didapat nilai F hitung adalah  $0,729$  dengan tingkat signifikansi  $0,000$ . Pada nilai signifikansi tersebut karena probabilitas  $0,000$  jauh besar dari  $0,05$ , yang berarti  $H_0$  diterima, yang berarti bahwa lingkungan belajar dan minat belajar siswa setelah di lakukan uji secara

simultan berpengaruh signifikan dengan prestasi belajar.

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis Data yang diperoleh dari hasil analisis korelasi *product moment* dan output program *SPSS 16 for windows* yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Product moment* dari uji validitas ini menunjukkan lingkungan belajar dengan prestasi belajar mengentukan hasil harga  $r_i$  hitung = 0,008. Dengan  $n = 29$  taraf kesalahan 5% diperoleh 0,0004 dari taraf kesalahan 1% = 0,0000. Karena  $r_i$  lebih besar dari  $r$  table untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% ( $0,0004 > 0,0000$ ), maka dapat disimpulkan instrument kemampuan lingkungan belajar tersebut reliable dan dapat dipergunakan untuk penelitian.
2. *Product moment* dari uji validitas ini menunjukkan minat belajar siswa

dengan prestasi belajar mengentukan hasil harga  $r_i$  hitung = 1,332. Dengan  $n = 29$  taraf kesalahan 5% diperoleh 0,0666 dari taraf kesalahan 1% = 0,01332. Karena  $r_i$  lebih besar dari  $r$  table untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% ( $0,0666 > 0,01332$ ), maka dapat disimpulkan instrument kemampuan lingkungan belajar tersebut reliable dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

3. Output progam *SPSS 16 for windows* menunjukkan jika  $F$  hitung adalah 0,729 dengan tingkat signifikansi 0,000. Pada nilai signifikansi tersebut karena probabilitas 0,000 jauh besar dari 0,05, yang berarti  $H_0$  diterima, yang berarti bahwa lingkungan belajar dan minat belajar siswa setelah di lakukan uji secara simultan berpengaruh signifikan dengan prestasi belajar.
4. Output progam *SPSS 16 for windows* menunjukkan uji  $t$  pada Tabel *Coefficient* maka keputusan

penerimaan atau penolakan hipotesis ( $H_0$  dan  $H_1$ ) lingkungan belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar sebagai berikut:

- a) Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar.

Variabel lingkungan belajar mempunyai angka signifikansi 0,375, yang berarti lebih dari nilai probabilitas 5% ( $p = 0,05$ ).

Dengan demikian maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Ini berarti bahwa variabel lingkungan belajar secara parsial berpengaruh signifikan dengan prestasi belajar.

- b) Pengaruh Variabel minat belajar siswa terhadap prestasi belajar.

Variabel partisipasi anggota mempunyai angka signifikansi 0,685, yang berarti lebih dari nilai probabilitas 5% ( $p = 0,05$ ).

Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa variabel minat belajar siswa, secara parsial berpengaruh signifikan dengan prestasi belajar.

## **B. Saran**

1. Pihak orang tua

Orang tua lebih memperhatikan dan memantau perilaku yang ditunjukkan oleh anak bukan hanya didalam rumah tetapi juga diluar rumah. Memberi arahan pergaulan yang baik dan mendidik sehingga akan terbentuk sikap dan sifat anak yang lebih baik. Dan anak juga memiliki prestasi yang baik disekolah.

2. Pihak sekolah

Sekolah hendaknya lebih banyak mencari dan menggali potensi atau minat yang dimiliki. Sehingga anak tidak merasa jenuh atau bosan dengan pelajaran yang tidak mereka sukai. Sebaiknya bagi guru mata pelajaran ekonomi hendaknya dalam penyampaian materi dengan cara yang lebih menyenangkan bagi anak sehingga apabila anak kurang tertarik pada materi tersebut akan lebih tertarik karena penyampaiannya yang menyenangkan.

3. Pihak guru

Guru perlu mempertimbangkan minat belajar siswa agar dapat menciptakan suasana lingkungan belajar yang nyaman, indah dan bersih, sehingga dapat menciptakan suasana belajar menjadi tenang. Siswa belajar dengan tenang maka akan memperoleh prestasi belajar yang baik.

#### 4. Pihak murid

Murid sebaiknya terus belajar menjadi diri sendiri dan harus tetap meningkatkan prestasi belajar yang baik dan bisa melakukan berbagai kegiatan yang positif.

#### 5. Pihak peneliti

Peneliti sendiri, sebagai ajang latihan, pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan untuk mendalami sebagai pendidikan dan pengajar.

### DAFTAR RUJUKKAN

Arikunto, Suharsimi.2006.*Metode Penelitian*.Yogyakarta:Bina Aksara.  
Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*.jakarta:Rineka Cipta.

Bahri Djamarah, Syaiful.2012.*Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*.Surabaya:USAHA NASIONAL

Belajarpsikologi.com/2012/06/pengertian psikologi.Surabaya:PT. Bima Ilmu.

Koestoro, Budi & Basrowi,2006. *Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta:Rekana Cipta.

Dimiyati.2009.*Belajar Dan Pembelajaran*.Jakarta:PT. Rineka Cipta.

Farida, Eka.2013.*metode penelitian*.

Ghozali.2001. *Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta:Rekana Cipta.

Lutfi Munir.2014.*Factor-Faktor yang Mempengaruhinya*.jakarta:Rineka Cipta.

Martinis,2002. *Belajar dan Factor-Faktor yang Mempengaruhinya*.jakarta:Rineka Cipta.

Munib.2005. *Belajar dan Factor-Faktor yang Mempengaruhinya*.jakarta:Rineka Cipta.

Nazir.2005. *Belajar dan Factor-Faktor yang Mempengaruhinya*.jakarta:Rineka Cipta.

Nana Syaodih Sukmadinata,2004. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*.jakarta:Rineka Cipta.

Ngalim Purwanto,2007. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*.jakarta:Rineka Cipta.

Rasyid.2010.*Factor-Faktor yang Mempengaruhinya*.jakarta:Rineka Cipta.

Rooijackers.1980.*Belajar dan Faktor-Faktor yang*

- Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sarjono. 2012. *Pendidikan Ilmu Sosial*. Surabaya: Rineka Cipta.
- Skager, 1984. *Belajar dan Factor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Factor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2008. *Belajar dan Factor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2009. *Belajar dan Factor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2010. *Belajar dan Factor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung.
- , 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung.
- , 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung.
- Sukardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryadi, 2002. *Belajar dan Factor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryadi Suryabrata, 2002. *Prestasi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutjipto Wirowidjojo, 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2012. *Prestasi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Taufani. 2008. *Belajar dan Factor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyuni, 2009. *Belajar dan Factor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/pendidikan>